

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

Membuat suatu penelitian ataupun penemuan bukanlah suatu hal yang mudah ataupun sukar. Namun, dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah dibutuhkan sebuah metode ataupun desain penelitian yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian dan masalah yang dirumuskan. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan mengenai metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, dan teknik pengumpulan data.

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014: 2). Selain itu, Nazir (1988: 51) menyebutkan bahwa metode penelitian memandu peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan. Maka dari itu, peneliti menggunakan metode penelitian agar mendapatkan data sesuai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) menurut Wiratha (2005: 154) adalah suatu metode yang hanya menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel. Dia menambahkan bahwa penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik populasi atau bidang tertentu.

Surakhmad (1998: 139) mengemukakan bahwa metode penelitian analisis deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk memecahkan

masalah yang ada pada masa sekarang dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikannya.

Wiratha (2005: 154-155) menyebutkan ciri-ciri penelitian deskriptif antara lain sebagai berikut:

1. Pada umumnya bersifat menyajikan potret keadaan yang bisa mengajukan hipotesis atau tidak
2. Merancang pendekatannya, yang meliputi macam data, penentuan sampel, penentuan metode pengumpulan data, melatih para tenaga lapangan dan sebagainya
3. Mengumpulkan data
4. Menyusun laporan

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menggunakan metode dan desain penelitian analisis deskriptif kualitatif. Penggunaan metode dan desain ini karena peneliti mengkaji nilai-nilai sosial pada film *Le Petit Nicolas* dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikannya, untuk kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan.

### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian populasi dan sampel merupakan suatu bagian yang sangat penting, karena populasi dan sampel dijadikan sebagai sumber data dalam menemukan masalah-masalah yang akan diteliti.

#### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dari itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dialog semua tokoh dalam film "*Le Petite Nicolas*" sutradara Laurent Tirard.

#### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sugiyono (2014: 81) menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah total sampling. Menurut Sugiyono (2014: 82), total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah semua adegan yang terdapat di dalam “*Le Petite Nicolas*”.

### 3.3 Variabel Penelitian

Sugiyono (2014: 38) menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Maka dari itu, variabel dalam penelitian ini adalah nilai sosial pada film keluarga Perancis *Le Petit Nicolas*.

### 3.4 Definisi Operasional

#### 1. Analisis

Komaruddin (2001: 53) menjelaskan bahwa analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis nilai-nilai sosial yang terkandung dalam film Perancis yang berjudul *Le Petit Nicolas* sutradara Laurent Tirard.

#### 2. Nilai Sosial

Menurut Soekanto (1998: 534) nilai sosial adalah nilai yang dianut suatu kelompok atau masyarakat. Selain itu, Woods dalam Budiati (2009: 29) menyebutkan bahwa nilai sosial adalah petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama mengarahkan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, nilai sosial dapat didefinisikan sebagai aspek nilai yang

dijadikan suatu petunjuk serta acuan dalam bertingkah laku dalam suatu kelompok atau masyarakat.

Nilai sosial dalam penelitian ini adalah nilai-nilai sosial yang tercermin dari dialog/monolog dalam film *Le Petit Nicolas*.

### 3. Film Keluarga

Puissant dalam Tousignant (2004: 9) menyebutkan bahwa :

*“Le film de famille est un film realise par un membre d'une famille a propos de personnages d'evenements au d'objets lies d'une facon ou d'une autre a l'histoire de cette famille et a usage privilegie des membres de la famille.”*

[Film keluarga adalah sebuah film yang menceritakan anggota keluarga berdasarkan sebuah peristiwa yang berkaitan dengan objek seperti sejarah pada keluarga dan kebiasaan anggota keluarga.] Selain itu, sebelumnya Dirks (2015) telah menyampaikan bahwa film keluarga merupakan salah satu film yang tidak banyak mengandung makna negatif di dalamnya, seperti kekerasan, seksualitas, dll.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat peneliti pahami bahwa film keluarga adalah sebuah film yang menceritakan tentang gambaran kehidupan sebuah keluarga yang tidak banyak menyajikan hal negatif. Dalam penelitian ini, film keluarga adalah jenis film dari film *Le Petit Nicolas* yang mencerminkan sebagai keluarga Nicolas, sebagai tokoh utama. Film *Le Petit Nicolas* sutradara Laurent Tirard dipilih sebagai objek analisis karena film ini menceritakan tentang sebuah keluarga Perancis.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Zuriyah (2007: 168) instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan film “*Le Petit Nicolas*” sebagai sumber data. Adapun data nilai sosial yang terkandung didalam film tersebut akan dikaji melalui instrumen pengumpulan data berupa tabel analisis data dengan mengadopsi teori Klackhohn dalam Hills (2002: 5-6).

Berikut ini adalah instrumen tabel analisis nilai sosial Kluckhohn (1961) yang digunakan :

Tabel 2  
Instrumen Penelitian Menggunakan Teori Nilai Sosial Kluckhohn (1961)

ADEGAN NOMOR ...																				
Durasi (2)	Deskripsi Adegan (3)	Dialog/Monolog (4)	Nilai Sosial																	
			Nilai Hakikat Hidup Manusia (5)						Nilai Hakikat Karya Manusia (6)			Nilai Hakikat Kehidupan Manusia dalam Ruang dan Waktu (7)			Nilai Hakikat Hubungan Manusia Dengan Alam Sekitar (8)			Nilai Hakikat Hubungan Manusia Dengan Sesamanya (9)		
			5.1	5.2	5.3	5.4	5.5	5.6	5.7	5.8	6.1	6.2	6.3	7.1	7.2	7.3	8.1	8.2	8.3	9.1

Keterangan :

- 5.1 = Buruk/Bersifat Berubah-ubah      7.1 = Mementingkan Orientasi      9.1 = Mementingkan Hubungan  
5.2 = Buruk/Bersifat Tetap      Masa Lampau Antar Manusia Secara vertikal  
5.3 = Perpaduan/Bersifat Berubah-ubah      7.2 = Mementingkan Orientasi      9.2 = Mementingkan Hubungan  
5.4 = Perpaduan/Bersifat Tetap Masa Kini      Antar Manusia Secara Horizontal  
5.5 = Seimbang/ Bersifat Berubah-ubah      7.3 = Mementingkan Orientasi      9.3 = Mementingkan Individualitas  
5.6 = Seimbang/ Bersifat Tetap Masa Yang Akan Datang      (Menilai Tinggi Kekuatan Sendiri)  
5.7 = Baik/Bersifat Tetap      8.1 = Manusia Harus

5.8 = Baik/Bersifat Berubah-ubah ubah Mengeksploitasi Alam  
 6.1 = Karya Bertujuan Untuk Hidup 8.2 = Manusia Harus  
 6.2 = Karya Bertujuan Untuk Harmonis Dengan Alam  
 Kedudukan dan Kehormatan 8.3 = Manusia Tidak  
 6.3 = Karya Bertujuan Untuk Menggunakan Alam  
 Karya Selanjutnya

Pada tabel di atas, peneliti akan memberikan tanda centang (√) pada kolom sesuai nilai-nilai sosial yang terkandung pada dialog/monolog pada adegan dalam film *Le Petit Nicolas*. Kemudian, peneliti akan memblok (menghitamkan) tuturan yang mengandung nilai sosial. Data-data yang didapatkan selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan sebuah penelitian, selain diperlukannya penggunaan metode penelitian yang tepat, dibutuhkan pula pemilihan teknik serta pengumpulan data yang relevan. Seperti menurut Zuriyah (2007: 171) menyebutkan bahwa pengguna teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti studi pustaka, studi dokumenter dan analisis data.

#### **3.6.1 Studi Pustaka**

Menurut Moleong (2002: 293) studi pustaka adalah teknik yang digunakan dalam keseluruhan proses penelitian sejak awal hingga akhir penelitian dengan memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti dengan berbagai sumber. Maka dari itu, studi pustaka merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari suatu informasi atau sumber secara tertulis baik buku-buku, artikel, jurnal, hasil penelitian yang relevan dengan objek yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik studi pustaka, untuk mencari serta mengumpulkan referensi teoretis berhubungan dengan nilai sosial, film, dan keluarga prancis yang berhubungan dengan objek penelitian.

### 3.6.2 Studi Dokumenter

Sukmadinata (2007: 221) menjelaskan bahwa studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dokumentasi berupa *capture* foto adegan serta dialog dalam film *Le Petit Nicolas* yang mencerminkan nilai-nilai sosial.

### 3.6.3 Analisis Data

Sugiyono (2014: 245) menyebutkan bahwa analisis data adalah teknik yang digunakan dalam proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti memilih dan memilah data-data yang relevan kemudian mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang terkumpul untuk ditarik kesimpulan.

## 3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian yang berjudul “Analisis Nilai Sosial Pada Film *Le Petit Nicolas* Sutradara Laurent Tirard” ini akan dilakukan dengan beberapa tahap seperti berikut:

1. Studi Pustaka

peneliti melakukan studi pustaka yang berhubungan dengan objek penelitian seperti, nilai sosial, keluarga, film, dan metode penelitian.

2. Pengumpulan data

Selanjutnya peneliti mengumpulkan data mengenai nilai sosial yang terkandung dalam film "*Le Petit Nicolas*" berdasarkan instrumen yang telah dibuat.

3. Analisis data

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti menganalisis data tersebut kemudian mengklasifikasikannya ke dalam nilai-nilai sosial menurut Klackhohn.

4. Deskripsi atau interpretasi data

Setelah menganalisis semua data yang mengandung nilai sosial dalam film "*Le Petit Nicolas*", peneliti mendeskripsikan dan menginterpretasikan secara komprehensif.

5. Kesimpulan

Setelah mendeskripsikan dan menginterpretasikan, selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan saran-saran yang berkenaan dengan penelitian.

6. Penulisan Laporan

Setelah melakukan semua rangkaian tersebut, peneliti menuliskan laporan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan dalam film "*Le Petit Nicolas*" yang di sutradarai oleh Laurent Tirard.

Dengan dibuatnya prosedur penelitian tersebut akan mempermudah peneliti dalam melakukan serta membuat laporan penelitian. Karena dengan adanya tahap-tahap tersebut proses penelitian menjadi lebih terencana dan lebih efektif.

